

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Belajar tidak mengenal usia dan waktu. Tidak ada istilah berhenti untuk menggali ilmu. Walau ajal menjemput, tak kenal kata menyerah untuk belajar. Salah satunya adalah membaca, dengan membaca maka pengetahuan bertambah. Sudah pasti, orang yang rajin membaca adalah orang pintar. Buku menjadi solusi memecahkan suatu kebodohan dan membaca adalah kuncinya.

Buku merupakan informasi segala kebutuhan yang diperlukan, dimulai dari Iptek, seni budaya, ekonomi, politik, sosial dan pertahanan keamanan dan lain-lain. Upaya membaca buku membuka wawasan dunia intelek sehingga dapat mengubah masa depan serta mencerdaskan akal, pikiran dan iman. Buku juga merupakan sumber harta yang tak ternilai harganya. Uang bisa habis, harta, kekuasaan bisa lenyap, tapi pengetahuan tidak bisa hilang. Jadi jelas, harga pengetahuan yang bersumber dari buku sangat bernilai tinggi apabila kita manfaatkan dengan serius.

Gemar membaca dan menulis masih belum berkembang dengan sepenuhnya pada anggota-anggota masyarakat khususnya bagi komunitas pelajar. Kecenderungan mendapatkan informasi yang lebih instan dan juga melalui percakapan tampaknya masih lebih kuat daripada melalui bacaan. Kecenderungan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa minat baca dan kebiasaan membaca di kalangan siswa dan mahasiswa relatif masih lemah. Anjuran yang sering terdengar dari pemerintah dan berbagai kalangan pemimpin masyarakat untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca hanyalah sebagai wacana dan tidak dilakukan secara efektif.

Daya tarik berbagai teknologi multimedia saat ini mengakibatkan jarangya interaksi dengan bahan bacaan karena mereka terlalu asik dengan berbagai alat multimedia yang bisa

mengurangi intensitas membaca buku. Terlalu banyak menonton TV atau terlalu lama berada didepan monitor dapat mengurangi daya lihat mata.

Dalam dunia islam membaca merupakan sebuah anjuran, ayat yang Allah swt. pertama kali turunkan kepada Nabi Muhammad saw. yakni tentang membaca, iqra' yang artinya "bacalah". Dengan melihat surat ini kita dapat mengetahui betapa pentingnya membaca. Membaca merupakan jendela ilmu, dengan membaca kita dapat menemukan sesuatu yang baru. Dengan membaca kita dapat membuka pintu peradaban, jadi dengan membaca kita dapat mengetahui peradaban-peradaban sebelumnya dan kita teruskan ke peradaban selanjutnya.

Jika ditinjau lebih cermati lagi, bahwa kegiatan belajar, perlu ditanamkan kepada anak lebih dini. Lebih awal anak dikenalkan pada membaca, yang rutin dilakukan oleh orang tuanya, insya Allah akan membiasakan anak untuk menyenangi bacaan, yang pada gilirannya akan membawa kepada perubahan yang cukup berarti bagi peningkatan penguasaan pengetahuan.

Dalam konteks membaca dan belajar ini, Allah swt telah berfirman dalam QS. *al-Alaq*: [ ] 1-5

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,*

*Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.*

*Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".*

Kegiatan membaca sedemikian penting dalam al Qur'an. Sampai-sampai, ayat yang pertama kali diturunkan, dalam sejarah turunnya al Qur'an, adalah perintah membaca. Lewat membaca orang akan menjadi tahu, mengerti dan bahkan paham tentang sesuatu yang dibacanya. Pengertian membaca ini, tentu tidak saja dalam pengertian terbatas, membaca tulisan Membaca bisa dalam pengertian luas, membaca fenomena alam atau sosial yang terbentang di sekitar kita. Seringnya banjir, kebakaran hutan, kekerasan terjadi di mana-mana akibat ketidakpuasan, kebodohan dan kemiskinan yang tidak kunjung teratasi.

Dalam al Qur'an, perintah membaca atas nama-Nya terhadap apa saja yang telah diciptakan. Perintah membaca, segera diikuti oleh pengenalan terhadap sifat Allah yang mulia, (yang maha pemurah dan Maha Pencipta). Dua hal ini, kiranya dapat membawa alam pikiran kita pada pengertian bahwa betapa dua hal itu menjadi sangat penting dalam kehidupan ini, yaitu membaca dan mengenal ciptaan sekaligus siapa Pencipta itu sesungguhnya. Kegiatan membaca yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, pasti akan membawa dampak yang sangat luar biasa pada kehidupan si pembaca. Yang pasti mereka bertambah ilmunya, lebih dahulu mengetahui, sehingga dapat lebih dahulu mencipta dari hasil bacaannya. Bangsa-bangsa barat, yang mengutamakan kegiatan membaca terhadap ciptaan Allah, ternyata lebih dulu menguasai ilmu pengetahuan. Selanjutnya, mereka mengembangkan dan mengimplementasikan dalam bentuk teknologi. Ditemukannya berbagai fasilitas kehidupan, alat-alat transportasi dan informasi yang sedemikian canggih.

Perintah membaca ini merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Sebab, membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sehingga, tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban yang mulia, yang sesuai dengan fitrah manusia. Allah SWT berfirman,

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. al-Mujadalah: 1)*

Budaya membaca cenderung meningkatkan kinerja seseorang, seorang yang gemar membaca buku, biasanya mempunyai sifat rajin, sebaliknya jika seseorang yang kegemarannya hanya nonton dan melihat saja biasanya memiliki sifat pemalas. Itu adalah salah satu bukti bahwa membaca memberikan dampak yang positif bagi seseorang. Sangat luar biasa manfaat membaca dan itu harus ada kemauan kita untuk melakukannya. Seorang yang cerdas mampu

membaca buku dengan menghadirkan konteks dan lingkungan yang mengelilinginya. Namun pada kenyataannya, masyarakat lebih senang melihat acara televisi daripada membaca berita atau buku-buku lainnya, masyarakat lebih senang pergi menonton bioskop dibanding untuk pergi membaca di tempat-tempat baca.

Kota Malang merupakan kota pelajar yang merupakan tujuan belajar dari berbagai macam pelajar di seluruh pelosok daerah di Indonesia. Sebagai kota pelajar kota Malang memiliki fasilitas belajar-mengajar yang baik, seperti sekolah dan kampus yang berkualitas, perpustakaan yang baik dan tempat-tempat membaca lainnya. Namun dengan identitas kota Malang yang merupakan kota pelajar yang memiliki fasilitas belajar yang baik, belum berarti dapat memenuhi semua kalangan masyarakat, seperti halnya fasilitas belajar non formal bagi komunitas membaca, menulis dan kelompok lainnya yang beraktifitas di dunia pendidikan. Perhatian dari pemerintah sangat diperlukan, karena mereka juga merupakan ujung tombak untuk memajukan dunia pendidikan di kota Malang. Komunitas-komunitas ini membutuhkan wadah tersendiri untuk dapat berkembang lebih baik lagi, seperti untuk melaksanakan rutinitas mereka sebagai komunitas, antara lain diskusi, bedah buku, pameran buku dan hasil karya komunitas, mengadakan seminar-seminar serta lomba. Selama ini komunitas-komunitas ini banyak menggunakan perpustakaan kota Malang dan fasilitas-fasilitas membaca lainnya sebagai wadah mereka untuk memenuhi kebutuhan komunitasnya, namun hal ini kurang tepat karena perpustakaan merupakan fasilitas publik, sehingga mereka kurang leluasa untuk menjalankan aktifitas-aktifitas mereka dengan nyaman. Faktor tersebut sangat mempengaruhi perkembangan komunitas-komunitas mereka kedepannya. Dengan adanya Perancangan Pusat Komunitas Baca di Kota Malang, ini diharapkan dapat mewadahi semua kegiatan mereka sehingga lebih berkembang lagi.

Perancangan Pusat Komunitas Baca ini terletak di kota Malang yang padat penduduk dan bangunan, dengan kondisi yang sedemikian rupa perlu perhatian lebih dalam perancangan

ini. Banyak bangunan-bangunan sekarang ini yang kurang merespon kondisi disekitarnya, padahal setiap bangunan sangatlah tergantung dengan kondisi alam dan masyarakat disekitarnya.

Desain Perancangan Pusat Komunitas Baca ini nantinya menggunakan tema *green architecture*, karena alam adalah sumber dari berbagai macam ilmu dan banyak yang dapat dipelajari dari alam, untuk itu kita wajib untuk menjaga kelestarian alam. Selain itu kelangsungan hidup manusia sangat bergantung kepada alam, manusia lebih nyaman jika mereka lebih dekat dengan alam. Dengan tema *green architecture*, dapat memberikan situasi yang nyaman dan aman bagi pengunjung dan masyarakat sekitar nantinya, karena dengan tema *green architecture* dapat mendekatkan manusia dengan alam di sekitarnya.

Tema *green architecture* ini terintegrasi kedalam nilai-nilai luhur keislaman, diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan-permasalahan di atas, sehingga menjadikan Perencanaan Taman Baca yang memiliki nilai keteraturan, aman, nyaman, tepatguna dan hemat energi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang mendasari perancangan “**Pusat Komunitas Baca di Kota Malang**” ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Bagaimana rancangan sebuah kawasan “**Pusat Komunitas Baca**” yang menarik dan sekaligus edukatif sekaligus mengandung nilai-nilai keislaman didalamnya, sehingga komunitas baca sekaligus masyarakat dapat menggunakannya semaksimal mungkin?
- Bagaimana rancangan sebuah kawasan “**Pusat Komunitas Baca**” dengan menerapkan tema *green architecture*?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan “**Pusat Komunitas Baca**” ini adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan rancangan “**Pusat Komunitas Baca**” yang dapat memenuhi kebutuhan bagi komunitas bacadi kota Malang dan kebutuhan informasi dan edukasi untuk masyarakat di kota Malang.
- Menerapkan tema *green architecture* pada rancangan “**Pusat Komunitas Baca**” di kota Malang.

### 1.4 Batasan

Perencanaan dan rancangan “**Pusat Komunitas Baca**” dapat menjadi sebuah pusat fasilitas bagi Komunitas baca di kota Malang untuk mengembangkan kreatifitas mereka sekaligus sebagai kawasan yang edukatif bagi masyarakat di kota Malang.